



Bantul Belum Terima Pemberitahuan

Rencana Pemkot Jogja Bangun TPST di Bumi Projotamansari

JOGJA, Radar Jogja - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul belum menerima informasi atau pemberitahuan terkait rencana Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja membangun tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) di Projotamansari. TPST ini sebagai perluasan TPST Nitikan, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Jogja.

Sekretaris Daerah (Sekda) Bantul Helmi Jamharis mengaku belum tahu rencana tersebut. Helmi juga mengaku belum menerima koordinasi atau *tembungan* dari Pemkot Jogja. Helmi tidak menjawab, ketika ditanya kemungkinan Bantul membuka diri pada niatan Pemkot. "Kami belum tahu, adanya pemkot akan memanfaatkan lahan di Bantul untuk TPST," paparnya dihubungi Radar Jogja kemarin (31/5).

Anggota Komisi C DPRD Kota Jogja Cahyo Wibowo berpandangan, perlu solusi jangka panjang dalam permasalahan penumpukan sampah. Menurutnya, pemkot tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan permasalahan sampah. "Pemkot harus berani membuat gerakan secara nyata untuk menyelesaikan permasalahan sampah, salah satunya dengan tidak bergantung dengan kabupaten lain dalam pengelolaan sampah," tegasnya.

Politisi Fraksi PKS ini menyarankan untuk dilakukan terobosan yang dicanumkan dalam RPJMD. Lantaran program terukur, berkesinambungan, dan mampu melibatkan masyarakat.

Sekda Kota Jogja Aman Yuriadijaya melakukan kunjungan ke TPST Nitikan. Dia menyatakan pemkot memiliki konsentrasi dalam penanganan sampah, karena sebagai daerah perkotaan menjadi produsen sampah. Salah satu cara pengurangan sampah itu dengan salah



DARURAT SAMPAH: Pengguna jalan melintas di dekat spanduk yang berisi larangan membuang sampah secara sembarangan di salah satu sudut kawasan Bumijo, Jetis, Kota Jogja, kemarin (31/5).

dirinya TPST Nitikan yang dikelola Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja. TPST ini mampu mengurangi volume sampah sekitar 20 ton per hari.

Kegiatan di TPST Nitikan berupa pemilahan dan pengolahan sampah. Sampah organik seperti daun-daun diolah menjadi kompos dan pakan budidaya maggot. Sementara sampah non-organik yang memiliki nilai ekonomi dikumpulkan untuk dijual. "Jumlah itu mengurangi cukup besar. Harapan kami sesuatu yang bagus di sini (TPST Nitikan) akan direplikasi lebih banyak," lontar Aman, usai meninjau operasional TPST Nitikan, Senin (30/5).

Rencananya, akan dibangun TPST Nitikan 2 dan luar wilayah Kota Jogja. Aman menyampaikan, TPST Nitikan 2 akan berlokasi di selatan TPST Nitikan dengan luas sekitar 3.000 meter persegi. Diharapkan, penambahan TPST Nitikan 2 bisa dilakukan pada tahun 2023. "Untuk TPST Nitikan dua kami akan melihat perkembangan mudah-mudahan tahun mendatang," ujarnya.

Pemkot berencana mengelola TPST di Kabupaten Bantul akibat dari terbatasnya lahan. Dengan Kabupaten Bantul proses peninjakan sedang berlangsung dan dipelajari. Sehingga harapannya, tumpu-

annya tidak hanya di TPA Piyungan. "Tapi sebelum ke TPA Piyungan ada alternatif pengolahan lain yang bisa kita lakukan," jabarnya.

Selain itu Pemkot Jogja juga menjajaki kerja sama dengan Kabupaten Klaten, untuk menjadi TPA darurat. Sebagai antisipasi jika TPA Piyungan kembali ditutup. Meskipun diakui, TPA Darurat di Klaten itu memiliki konsekuensi jarak tempuh dan waktu lebih panjang. "Artinya kalau TPA Piyungan dalam kondisi ditutup, maka kita punya alternatif untuk membuang sampah di titik lain," tandasnya. (fat/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005